BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

1.1.1 UMUM

Indonesia merupakan negara yang sangat berpotensi dalam bidang industri. Bisnis sangatlah besar di negara ini. Berbagai macam industri juga terus berkembang yang memiliki dampak dalam perkembangan ekonomi Indonesia. Perkembangan itu dapat dilihat dari pendapatan dan daya beli Indonesia yang tiap tahun semakin berkembang pesat. Proyeksi keadaan makro ekonomi Indonesia dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1.1 Proyeksi Makro Ekonomi Indonesia 2007-2012

Proyeksi	2007	2008	2009	2010	2011	2012
Produk Domestik Bruto	**6,3**	**6,2**	**6,2-6,8**	**6,8-7,4**	**7,2-7,8**	**7,4-8,0**
- Konsumsi Swasta	5.0	5,4	5,6-5,9	5,6-6,0	5,6-6,0	5,6-6,0
- Konsumsi Pemerintah	3,9	3,8	4,0-5,0	7,0-9,0	8,0-10,0	8,0-10,0
- Investasi	9,2	9,3	10,5-10,8	11,0-13,0	12,0-13,0	13,0-15,0
- Ekspor Barang & Jasa	8,0	7,9	8,1-9,1	10,5-11,5	11,5-12,5	12,5-13,5
- Impor Barang & Jasa	8,9	9,4	10,4-10,7	12,5-13,5	13,5-14,5	14,5-15,5
Lain-lain						
Pendapatan per Kapita (USD)	1947,1	1980	2145-2180	2375-2410	2650-2685	2950-3000
Pengangguran (%)	9,1	9	9,0-10,0	8,5-9,5	8,0-9,0	7,5-8,5
Target Inflasi (%)	6,0±1%	5,0±1%	4,5±1%	4,0±1%		

Sumber: Outlook Ekonomi Indonesia 2012

Kebutuhan baja (*crude steel*) dalam negeri diperhitungkan mencapai lebih dari 6 juta ton pertahun dengan pertumbuhan kebutuhan sebesar 8% pertahun. Produksi dalam negeri hanya menghasilkan sekitar 4 juta ton. Sisa kebutuhan baja dipasok dengan mengimpor dari China dan India. Saat ini,

terhitung lebih dari 200 perusahaan besi dan baja dasar berskala besar – menengah yang menjadi tonggak utama industri baja di Indonesia.

Dalam 10 tahun terakhir, negara –negara produsen baja di Asia seperti China, Jepang, India dan Korea Selatan semakin berperan dalam pasar baja dunia. Kontribusi produksi baja terhadap total produksi baja dunia yang baru 41,7% pada tahun 2001 meningkat menjadi 62,3% pada tahun 2010. Pada tahun 2011, dilaporkan terjadinya penurunan pasokan baja dari negara produsen baja dari negara produsen baja di Amerika Serikat dan Eropa, sehingga kontribusi produsen baja Asia akan mencapai lebih 65,3%.

Secara keseluruhan, peran serta Indonesia dalam industri baja global masih tergolong kecil. Kontribusinya kurang dari 1% produksi baja dunia. Proyek pembangunan pabrik baja baru sangat diharapkan untuk mengurangi ketergantungan terhadap impor bahan baku baja. Pabrik baja baru dengan total kapasitas 6 juta ton per tahun sedang dibangun dari hasil kerja sama dengan Krakatau Steel dan Posco (perubahan Korea Selatan), dengan total investasi $6 miliar yang sudah dicanangkan sejak tahun 2010. Relokasi pabrik baja China ke Indonesia juga merupakan tren positif perkembangan industri baja dalam negeri, dengan tambahan kapasitas baru sebesar 1,5 juta ton yang dimulai tahun depan.

Di Indonesia Perusahaan baja tidaklah sedikit, sekurang-kurangnya ada sekitar 14 perusahaan terbuka yang telah bergerak dalam industri baja. Penulis menemukan 5 perusahaan industri baja yang memiliki nama yang besar di Indonesia beserta sales mereka. Data sales perusahaan tersebut

adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2 Tabel Sales Kompetitor PT Altek Mitra Presisi

Perusahaan	2009	2010	2011	2012
PT SARANACENTRAL BAJATAMA.Tbk	6.309.000	707 .000	198.970	2.761.516
PT ALASKA INDUSTRINDO, Tbk	7.660,609	4,070.353	4.773.715	5.790.640
PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY, Tbk	2.321.870	2.376.798	5.789,198	9.601,603
PT CITRA TUBINDO Tbk	37.146.000	24.098.000	62.215.721	33.453.131
PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk	5.630.559	3.893.448	5.452.272	3.064.870

Sumber : Data Olahan, Agustus 2012

PT Altek Mitra Presisi merupakan sebuah perusahaan manufaktur yang bergerak dalam produksi baja atau metal. Perusahaan tersebut tidak hanya mmemproduksi, namun juga mendesain produk yang dipesan atau diorder oleh *customer* ataupun klien. PT ALtek Mitra Presisi berdiri pada bulan Oktober 2010 dengan akte pendirian No. 02 oleh notaris Ny.M.G. Indah Wahyumukti B,SH.,M.Kn dan disahkan oleh departemen kehakiman dan Hak Asasi Manusia, tanggal 12 Januari 2010 dengan nomor: AHU-01551.AH.01.01 tahun 2010. Walaupun perusahaan tersebut masih terbilang baru, namun PT AMP (Altek Mitra Presisi) sudah memiliki jumlah karyawan yang cukup banyak, yaitu sekitar 110 orang. PT AMP terletak di kawasan industri jababeka Cikarang yang didirikan oleh dua orang yang sudah sangat berkompeten yaitu: Bapak Emanuel Budiyanto selaku pemegang saham

sebesar 51% dan Bapak Albertus Pudjianto yang memiliki saham sebesar 49%. Jumlah Modal yang dibutuhkan untuk membentuk perusahaan ini adalah sekitar Rp.1.500.000.000 (satu miliyar lima ratus juta rupiah). PT Altek Mitra Presisi sudah memiliki banyak klien yang memiliki nama besar di dunia industri Indonesia terlebih lagi perusahaan yang bergerak dalam bidang otomotif, seperti: Honda, Suzuki, Yamaha, dan Kawasaki. Tidak hanya perusahaan itu saja, tetapi masih banyak perusahaan yang sudah menjadi klien PT AMP.

Perusahaan yang bergerak dalam bidang moulding baja pun tidaklah sedikit di Indonesia. Hal ini memaksa PT Altek Mitra presisi untuk lebih memajukan kualitas barang tanpa melupakan harga pasar mereka.

Dalam sebuah perusahaan manufaktur, masalah yang terbesar adalah penentuan harga jual. Dalam penentuan harga jual ada beberapa aspek yang harus diperhatikan seperti: harga bahan baku dan juga harga yang diberikan oleh para kompetitor. Untuk mengatasi hal tersebut lebih baik menggunakan penekanan *target costing* untuk meningkatkan kualitas dan menekan biaya produksi. Hal-hal tersebut kurang lebih juga sudah dilakukan oleh PT Altek Mitra Presisi.

Perusahaan ini memiliki visi dan misi yang digunakan dalam mencapai tujuan mereka. Visi perusahaan ini adalah unggul dalam teknologi manufaktur precion parts, mould, dies dan jig, sedangkan misi perusahaan tersebut ada 3, yaitu :

1. Membentuk moral, etika, dan komitmen pada seluruh karyawan dalam landasan pegembangan usaha.
2. Meningkatkan *technical skill* karyawan guna memenuhi tuntutan industri sehingga Q-C-D produk dapat dicapai.
3. Meningkatkan kemampuan manajemen sehingga dapat dipercaya dan mempunyai daya saing di industri dalam dan luar negeri.

Persaingan bisnis di Indonesia sangatlah tajam memberikan dampak positif dan juga negatif. Dampak Positifnya adalah memungkinkan produk-produk dari Indonesia untuk di ekspor keluar negeri, namun disisi lain dampak negatifnya adalah membuka persaingan bisnis, bukan hanya domestik tetapi juga mancanegara.

Seiring dengan perkembangan teknologi, mengakibatkan adanya peningkatan terhadap jumlah produk. Hal ini mengakibatkan persaingan yang sangat ketat antar perusahaan. Setiap perusahaan akan mencari cara untuk mengatasi persaingan-persaingan tersebut agar tetap bisa bertahan di dunia bisnis dan untuk mencapai visi dan misi mereka. Salah satu tujuan mereka yang paling utama adalah mendapatkan laba sebesar-besarnya.

Agar dapat bersaing, selain perusahaan harus memiliki kualitas produk yang baik, perusahaan juga harus memberikan harga kompetitif atau kurang lebih sama dengan para pesaingnya. Untuk dapat melakukan hal tersebut, perusahaan harus mengurangi biaya-biaya produksinya. Tetapi untuk mencapai hal ini tidaklah mudah, karena ada banyak faktor yang mempengaruhi, seperti: tenaga kerja, bahan baku, dan keadaan pasar. Untuk

intulah diperlukan ***Target Costing*** untuk menciptakan efisiensi proses produksi dan pada akhirnya akan membawa perusahaan pada persaingan pasar yang kompetitif.

Target Costing merupaka perubahan pola pikir yang dapat menjaga kelangsungan hidup perusahaan didalam dunia yang kompetitif. *Target costing* dapat membantu perusahaan dalam memproduksi produk-produk yang dibutuhkan konsumen serta dapat mencapai target laba perusahaan secara simultan. *Target costing* memperhatikan semua aspek produksi yang dapat menurunkan biaya suatu produk.

PT AMP sudah menggunakan metode tersebut untuk menekan biaya serta menentukan harga jual dan laba yang mereka dapat dalam setiap produksi. Dikarenakan hal-hal tersebut, penulis ingin mengetahui implementasi *target costing* pada perusahaan tersebut dan memilih judul skripsi **"Penekanan Biaya Dengan Pendekatan *Target Costing* Pada PT Altek Mitra Presisi".** Penulis berharap dapat mengetahui penerapan *target costing* pada PT Altek Mitra Presisi dengan adanya kompetitor-kompetitor yang sangat baik dibidang ini.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Permasalahan yang dirumuskan oleh penulis adalah:

1. Apakah penekanan biaya menggunakan *target costing* menghasilkan efisiensi biaya dalam perusahaan?

2. Apa dampak yang didapat PT Altek Mitra Presisi dalam melakukan ***Cost Reduction Process***?

1.3 RUANG LINGKUP PENELITIAN

Ruang Lingkup dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu :

1. Jenis Perusahaan

Objek yang akan diteliti untuk skripsi ini adalah PT Altek Mitra Presisi.

2. Periode

Periode yang akan diteliti adalah 3 tahun, yaitu tahun 2010-2012.

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui implementasi dari *target costing* pada PT Altek Mitra Presisi.
2. Mengetahui dan memahami dampak dari *cost reduction process* yang didapat oleh PT Altek Mitra Presisi.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

   Dengan melakukan penelitian ini, penulis berharap agar dapat memberikan masukan untuk perusahaan dalam penggunaan *target costing* untuk melakukan penekanan biaya. Penulis juga berharap

agar dapat memberikan informasi yang relevan tentang permasalahan yang sedang dihadapi atau masalah yang mungkin akan muncul dalam perusahaan.

2. Bagi Penulis

   Melalui penelitian ini, penulis berharap agar lebih mengerti tentang penekanan biaya perusahaan khususnya dengan penerapan *target costing*. Penelitian ini juga dilakukan untuk memenuhi tugas akhir fakultas ekonomi Universitas Pelita Harapan.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab awal dari penulisan skripsi yang memberikan informasi mengenai latar belakang, perumusan masalah, ruang lingkup penelitian, latar belakang permasalahan, serta sistematika penulisan.

BAB 2 LANDASAN TEORI

Bab ini memuat tentang pandangan teoritis yang berhubungan dengan pokok permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu *target costing.* Sumber dari teori tersebut diperoleh dari buku-buku dan berbagai sumber literatur lainnya seperti jurnal-jurnal penelitian.Teori-teori tersebut akan dijadikan sabagai bahan pendukung atas analisis pada bab empat. Bab ini juga akan dijelaskan sebagai kerangka berpikir dari penelitian dan hipotesa-hipotesa dalam penelitian ini.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini, jenis dan sumber data, populasi dan sampel penelitian, pengukuran variabel penelitian, dan teknik analisis data.

BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang sejarah singkat perusahaan, pengumpulan serta pengolahan datum yang merupakan komponen penyusunan biaya operasional serta pembahasan penelitian mengenai evakuasi penerapan metode penekanan biaya dengan menggunakan *target costing.*

BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab terakhir ini, akan dimuat mengenai kesimpulan yang diambil oleh penulis berdasarkan analisis yang telah dibahas di bab sebelumnya yaitu bab empat. Pada bab ini, penulis juga memberikan saran yang bermanfaat untuk PT Altek Mitra Presisi dalam pengambilan keputusan proses produksi, khususnya dalam hal penekanan biaya produksi.